

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. JUMBO POWER INTERNATIONAL. penelitian dimulai pada tanggal 21 maret – 4 april 2015

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi dan Metode penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini adalah penelitian asosiatif/korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Dengan metode penelitian *ex-post facto*, Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau diperkirakan sebagai penyebab dari peristiwa yang diteliti. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara meneliti akibat-akibat yang sudah ada dan melacak kembali faktor-faktor penyebabnya melalui data.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut sugiyono (2008:115) “populasi adalah wilayah generasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi produk minuman energi merk Extra Joss, jumlah karyawan pada PT. JUMBO POWER INTERNATIONAL yang bekerja dengan menggunakan/memprioritaskan fisik untuk bekerja berjumlah 310 orang.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan yang bekerja di PT. JUMBO POWER INTERNATIONAL yang mengkonsumsi minuman energi Extra Joss.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 orang di lokasi penelitian yaitu kawasan PT. JUMBO POWER INTERNATIONAL dimana kuesioner dibagikan kepada seseorang yang pernah mengkonsumsi minuman energi Extra Joss.

### **3.4 Unit-unit Analisis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan konsumen Dalam Pembelian Minuman Energi merek Extra Joss. (Studi Kasus pada PT. JUMBO POWER INTERNATIONAL)”. maka subjek dari penelitiannya adalah karyawan PT. JUMBO PIWER INTERNATIONAL, sedangkan keputusan pembelian minuman energy merek Extra Joss sebagai obyek penelitian.

### **3.5 Metoda Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya (Indrianto dan Supomo). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Metode

survei yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner tersusun berdasarkan atas indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator ini akan digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel. Pada skala likert, digunakan skor yang diberikan pada jawaban yang disediakan.

**Table 3.1** Jawaban Skor Kuesioner

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot/Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2** Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Sub variabel	indikator	No. Item instrumen
Perilaku konsumen (variabel X)	Faktor kebudayaan	Pergeseran budaya	1
		Kelas sosial	2
	Faktor sosial	Mengikuti lingkungan kerja	3
		Pengalaman dari anggota keluarga	4
	Faktor pribadi	Mengikuti teman	5
		Status ekonomi	6
		Usia	7
	Faktor psikologi	Motivasi	8
		Persepsi	9
		Pengetahuan	10
Keputusan pembelian (variabel Y)	Evaluasi	Manfaat	11
	Keputusan pembelian	Merek	12
		Lokasi	13
	Perilaku pasca pembelian	Kepuasan atau tidak	14

Sumber: Philip Kotler, Kevin Lane Keller (2008 : 166,184)

### 3.7 Metoda Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengolahan Data

Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu jawaban-jawaban dari kuesioner diberikan bobot skor berdasarkan tabel 3.1. Data diolah untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul dikerjakan secara manual dan menggunakan software olah data yaitu SPSS 22.

#### 2. Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data

Langkah kedua dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

##### a. Uji Validitas atau Kesahihan

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan metode koefisien korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas

variabel menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang yang dimaksud.

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Menurut Priyatno (2010:97) “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.

### 3.8. Analisis Statistik Data

Metode analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda, adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian terhadap keputusan pembelian dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \quad (\text{Anwar Sanusi, 2013})$$

Keterangan :

Y	= Keputusan pembelian
$\alpha$	= Nilai konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= koefisien regresi
X1	= Budaya
X2	= Sosial
X3	= Pribadi
X4	= Psikologi

## 2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>*. Digunakannya nilai tersebut karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi model regresi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila  $R^2$  mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Anwar Sanusi, 2013})$$

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Hipotesis Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel variasi dependen (Anwar Sanusi,2013).

Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikan  $<$  10% ( $\alpha = 10\% = 0,1$ )

Maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (motivasi, persepsi, pembelajaran, memori) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian)

Pengujian statistik t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. membandingkan antara variabel  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Nilai  $t$  hitung dapat dicari dengan rumus :

- $-t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
  - $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan  $-t \text{ hitung}, -t \text{ tabel}$ , variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen
2. berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (signifikan)  $> 0,10$  maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika lebih kecil dari  $0,10$  maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.9.2 Uji Hipotesis Statistik F

Uji F adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini menunjukkan apakah sekelompok variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Anwar Sanusi, 2013).

Pengujian dapat dilakukan dengan teknis sebagai berikut :

1. Membandingkan antar  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $F_{\text{hitung}}$ . Nilai  $F_{\text{hitung}}$  dapat dicari dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

Keterangan :  $R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = Banyaknya koefisien regresi

$N$  = Banyaknya observasi

- a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

## 2. Berdasarkan Probabilitas

Jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan pada skala 10%, jika lebih besar dari  $\alpha$  (0,1) maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika lebih kecil dari 0,1 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.